

## **ABSTRAK**

TI merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dari bisnis dan merupakan faktor pendukung dalam kelangsungan bisnis. TI memiliki kerentanan dan risiko yang tidak dapat diprediksi. Bencana adalah faktor yang menyebabkan gangguan pada layanan TI dan mempengaruhi proses bisnis. Penelitian dengan judul “Analisis Dan Perancangan Business Continuity Dan Disaster Recovery Management Berdasarkan ISO 22301:2012: Studi Kasus di Unit Sistem Informasi Manajemen PT.XYZ” mengkaji tentang kurangnya kesadaran dan pentingnya dalam penerapan Business Continuity and Disaster Recovery Management. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Hasil analisis dan perancangan yang dihasilkan adalah Analisis Risiko, Prioritas risiko, Business Impact Analysis (BIA), strategi pemulihan layanan TI terhadap kebutuhan bisnis. Analisis Risiko dan prioritas risiko yang dilakukan adalah proses dalam membuat Risk Assessment, Business Impact Analysis (BIA), dan strategi pemulihan layanan TI terhadap kebutuhan bisnis ketika terjadi bencana adalah proses dalam pembuatan Business Continuity and Disaster Recovery (BCDR).

**Kata Kunci: Business Continuity and Disaster Recovery (BCDR), Analisis Risiko, Prioritas Risiko, Risk Assessment (RA), Business Impact Analyst (BIA), Strategi Pemulihan Layanan TI**